

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *ice breaking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi "Sehatlah Ragaku". Kesimpulan ini didukung oleh perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample t-test*. Analisis statistik ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik versi 22, yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini didasarkan pada kriteria jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima. Dalam penelitian ini, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000, yang jelas lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *ice breaking* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV A SDN 104254 Sidodadi Ramunia. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa termotivasi untuk belajar, mereka akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan *ice breaking* dalam kegiatan belajar mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada seorang pendidik agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas sebuah pembelajaran supaya membuat kesan menyenangkan sehingga dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dan lebih sering menerapkan kegiatan *ice breaking* agar dapat mencairkan suasana di kelas.

2. Bagi Siswa

Setelah diberikan *ice breaking* siswa diharapkan lebih semangat dan fokus saat proses pembelajaran berlangsung agar termotivasi untuk belajar sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan selalu menguasai sistem manajemen kelas. Karena terlepas dari seberapa hebat teknik atau metode yang digunakan, jika tidak dibarengi dengan pengelolaan kelas yang baik maka itu tidak akan berjalan dengan baik. Karena jika siswa nyaman dengan pendidik maka proses pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.